

## ANALISA POLA SIRKULASI PADA ALUN-ALUN KARANGANYAR

### Hega Harsetya Nugraha

Program Studi Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Hegaharsetya@gmail.com

### Indrawati

Program Studi Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
indrawati@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Sebagai salah satu ruang terbuka di pusat kota Karanganyar alun alun harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pusat aktivitas dan juga kegiatan interaksi masyarakat. sebagai salah satu ruang terbuka juga tentunya akan menimbulkan berbagai dampak, salah satunya adalah keramaian. Untuk itulah penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penyebaran tingkat kepadatan pengunjung dan lahan parkir pada alun alun Karanganyar. 2. Mengetahui pola sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki pada alun-alun Karanganyar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggunakan metode yang mengemukakan tinjauan langsung ke lapangan. Hasil penelitian yang didapat adalah, 1) Penyebaran kepadatan pengunjung dan lahan parkir pada alun alun Karanganyar tidak merata, Terpusat pada jalur lambat. 2) Pengendara sepeda motor lebih banyak yang memilih lewat jalur lambat 3) Pengendara mobil lebih memilih jalur utama. 4) Pejalan kaki lebih terpusat pada lapangan alun-alun untuk melakukan aktifitas tanpa kendaraan bermotor*

**KEYWORDS:** Alun-alun, Sirkulasi, Public Space

### PENDAHULUAN

Alun alun Karanganyar berada tepat di tengah kota yang terletak di Jl. Lawu. Alun-alun Karanganyar merupakan salah satu pusat kegiatan di kabupaten Karanganyar, mulai dari kegiatan resmi seperti perayaan kabupaten Karanganyar, hingga kegiatan ringan seperti olahraga ataupun refreshing bagi warga Karanganyar.

Sebagai salah satu ruang terbuka di pusat kota Karanganyar alun alun harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pusat aktivitas dan juga kegiatan interaksi masyarakat. Untuk itulah alun alun harus dirancang dengan se menarik mungkin untuk menarik minat para pengunjung, tanpa mengabaikan elemen elemen dasar perancangan.

### Rumusan permasalahan

1. Bagaimana penyebaran tingkat kepadatan pengunjung dan lahan parkir pada alun-alun Karanganyar ?
2. Bagaimana pola sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki pada alun alun Karanganyar ?

### Tujuan

1. Mengetahui penyebaran tingkat kepadatan pengunjung dan lahan parkir pada alun alun Karanganyar.
2. Mengetahui pola sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki pada alun-alun Karanganyar

### LANDASAN TEORI

#### Definisi alun-alun kota

Alun alun adalah lapangan terbuka yang biasanya digunakan untuk kegiatan masyarakat, serta dikelilingi oleh jalan. Menurut Van Romondt (Haryoto, 1986:386), sebenarnya alun-alun itu adalah halaman dengan skala yang lebih besar daripada bisasanya.

#### Definisi pola sirkulasi

Pada dasarnya sirkulasi adalah hal yang tak terlihat namun wajib diterapkan pada bangunan tertutup maupun pada ruang terbuka. Oleh karena itu beberapa pengertian dari pola dan sirkulasi harus dipahami terlebih dahulu.

Pola sirkulasi menurut Francis D.K Ching (1996, hal 186) alur sirkulasi adalah tali yang saling menghubungkan antar ruang baik di dalam maupun diluar.

### **Definisi Pengendara**

Menurut (Kansil Christine) Pengendara adalah orang yang mampu mengoperasikan kendaraan bermotor secara baik dan juga mampu menjadi pengawas calon pengemudi.

### **Definisi Parkir**

Menurut PP No. 43 tahun 1993 parkir adalah keadaan dimana kendaraan berhenti pada tempat tertentu tanpa adanya kepentingan untuk menurunkan maupun menaikkan orang.

### **Definisi Pejalan Kaki**

Menurut Pratama (2014) pejalan kaki adalah istilah bagi orang yang sedang melakukan kegiatan berjalan baik diatas trotoar maupun saat dia sedang menyeberang. Serta untuk melindungi dirinya dari kecelakaan pejalan kaki harus tetap berjalan pada jalurnya

### **Fungsi Alun Alun Kota**

Berdasarkan kajian literatur dan kajian empirik, ada beberapa fungsi alun alun kota, antara lain :

1. Sebagai area tempat menyampaikan keluhan.
2. Sebagai Ikon Kota.
3. Sebagai Area Rekreasi dan Istirahat.
4. Sebagai Ruang Terbuka Hijau dan Resapan Air.
5. Sebagai titik As atau poros bagi aliran lalu lintas

### **Elemen Pembentuk ruang kota**

Elemen yang disebut pembentuk ruang kota oleh Shirvani (1985) antara lain:

1. Tata Guna lahan (Land Use)  
Peraturan untuk mengefektifkan penggunaan lahan
2. Bentuk dan Massa Bangunan (Building Form and Massing)  
bentuk suatu bangunan jika dilihat dari masa bangunannya, mulai dari tinggi, luas, dan juga penampilannya
3. Sirkulasi dan Parkir (Circulation and Parking)  
Elemen penting yang harus ada dalam elemen perkotaan, elemen penunjang kelancaran dalam perkotaan
4. Ruang Terbuka (Open Space)

Hal yang mempengaruhi kenyamanan pengguna ruang

### **5. Jalur Pedestrian (Pedestrian Ways)**

Pedestrian merupakan penopang jalanan perkotaan, tak hanya dalam bidang sarana dan prasarana namun juga kegiatan pendukung berdagang kaki lima

### **6. Penanda (Signages)**

Adalah sebuah petunjuk yang berupa gambar maupun tulisan (Chiara & Koppelman, 1997).

### **7. Kegiatan Pendukung (Activity Support)**

fungsi bangunan yang mampu menyokong kegiatan dalam ruang publik

### **8. Konservasi (Conservation)**

Konservasi merupakan tindak pencegahan pada kerusakan atau kehancuran dengan melakukan perbaikan ataupun penggantian pada elemen tertentu

## **3. METODOLOGI**

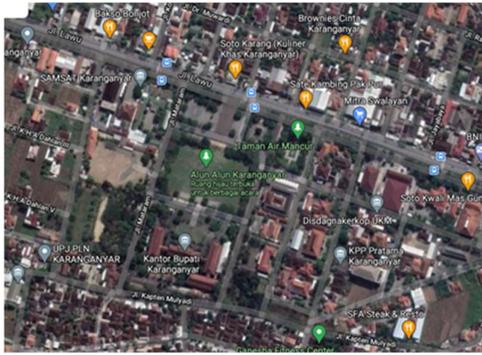
Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. yaitu dengan menggunakan metode yang mengemukakan tinjauan langsung ke lapangan agar memperoleh hasil dari metode studi literature, Studi observasi dan Juga studi interview. Setelah mendapatkan hasil dari studi tadi mahasiswa dapat dapat membandingkan fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian hasil tersebut bisa dibandingkan dengan literature yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran umum Alun-alun Karanganyar**

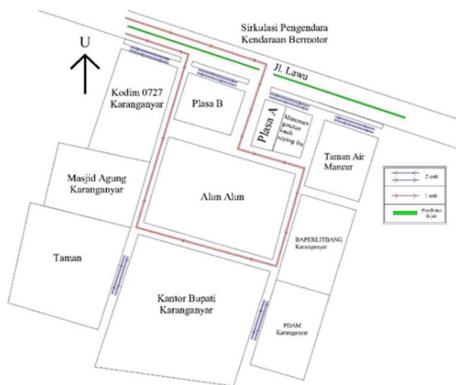
Alun-alun karanganyar adalah landsekap kota yang tepat terletak ditengah kota yaitu tepatnya pada jalan lawu No. 385 karanganyar. Dengan lusa 14.000 tentu alun alun karanganyar menjadi center ditengah kompleks perkantoran kabupaten karaanganyar.

Selain menjadi pusat ditengah kantor bupati karanganyar, alun alun juga berfungsi sebagai wadah kegiatan masyarakat maupun kegiatan kenegaraan seperti ulang tahun karanganyar, even tahunan, bahkan konser. Masyarakat pun juga bisa mengadakan kegiatan seperti pasar malam, pasar sabtu, dan juga bazar.



**Gambar 1. alun-alun karanganyar**  
(sumber : google earth)

**b Sirkulasi Kendaraan Bermotor**



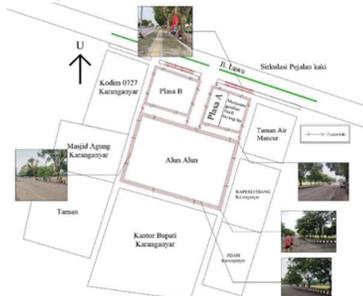
**Gambar 2. Pola Sirkulasi pengendara kendaraan bermotor Pada Alun-alun Karanganyar**  
(sumber : Google earth 2021)

**Tabel 1**  
**Data sirkulasi kendaraan bermotor**

No	Jenis kendaraan	Jumlah	Jalur	Presentase
1	mobil	12	Jalur utama	24.48%
		3	Jalur lambat	6.12%
2	Sepeda Motor	8	Jalur utama	16.32%
		26	Jalur lambat	53.06%
Jumlah		49		100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sepeda motor cenderung menggunakan jalur lambat ketimbang harus memutar di lapangan alun alun karanganyar. Sementara mobil memilih menggunakan jalur utama yang tersedia.

**Sirkulasi Pejalan Kaki**



**Gambar 3. Pola Sirkulasi Pejalan Kaki Pada Alun-alun Karanganyar**  
(sumber: google earth)

Berdasarkan pola sirkulasi diatas berikut adalah beberapa faktor dan rinci kegiatan yang menyebabkan penyebaran dan pola pejalan kaki pada alun-alun karanganyar

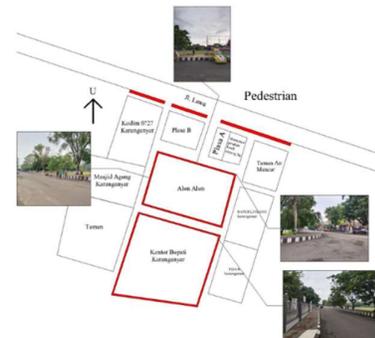
**Tabel 2**  
**Data sirkulasi kendaraan bermotor**

No	Jumlah Pengunjung	Kegiatan	Lokasi	Presentase
1	7 orang	Membeli makanan	Jalur lambat	22.58 %
3	2 orang	Duduk-duduk	Plasa A	6.45 %
4	22 orang	olahraga	Lapangan alun-alun Karanganyar	70.9 %
Jumlah		31 orang		100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat salah satu yang menjadi daya tarik bagi pejalan kaki adalah lapangan alun alun yang biasa dijadikan tempat olahraga bagi para masyarakat. Serta pusat sirkulasi pejalan kaki terpusat pada lapangan alun-alun karanganyar.

**Pedestrian**

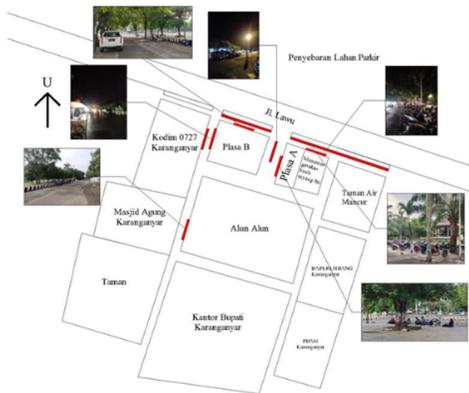
Seperti keadaan di lapangan. Pada alun alun karanganyar hampir seluruhnya dikelilingi oleh pedestrian. Dimulai dari lapangan alun alun tersebut, Jalur lambat, dan juga depan kantor bupati karanganyar juga dilengkapi dengan pedestrian bagi pejalan kaki.



**Gambar 4. Pola Persebaran Pedestrian Alun-alun Karanganyar**  
(sumber : Google earth 2021)

**Lahan Parkir**

Kebutuhan lahan parkir merupakan kebutuhan yang harus dimiliki semua bangunan terutama pada public space seperti alun alun. Berdasarkan hasil pengamatan berikut adalah penyebaran lahan parkir kendaraan bermotor pada alun-alun karanganyar.



**Gambar 5. letak lahan parkir Pada Alun-alun Karanganyar**  
(sumber: google earth)

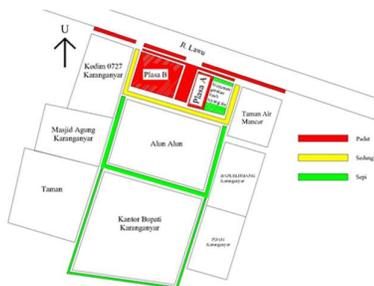
**Tabel 3**  
**Data Pengguna Lahan Parkir**

No	Jumlah Pengunjung	Keperluan	Lokasi	Presentase
1	42 orang	Membeli makanan	Jalur lambat	53.15%
2	15 orang	Nongkrong	Jalur lambat dan Plaza A	21.12%
4	12 orang	olahraga	Lapangan alun-alun Karanganyar	16.9%
5	2 orang	COD	Jalur lambat	2.8 %
Jumlah	71 orang			100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pengunjung yang parkir pada alun-alun karanganyar bertujuan untuk membeli makanan/jajanan dan juga berolahraga, menjadikan para pedagang daya Tarik bagi para pengunjung. Dapat terlihat pula, kepadatan parkir terjadi pada jalur lambat dan juga sekitar lapangan alun-alun karanganyar.

**Tingkat keramaian**

Berdasarkan beberapa tabel tentang data diatas dapat diketahui bahwa penyebaran keramaian pada alun alun karanganyar tidak merata. Terutama pada bagian lahan parkir dan juga pengunjung. Berikut adalah peta penyebaran keramaian berdasarkan data lahan parkir dan pengunjung.



**Gambar 6. Peta Keramaian**  
(sumber: google earth)

Dari data diatas dapat kit ketahui bahwa terjadi penumpukan pengunjung serta lahan parkir pada sisi plasa A dan plasa B serta

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan yang didapat, antara lain :

- 1.Penyebaran kepadatan pengunjung dan lahan parkir pada alun alun karanganyar tidak merata. Terpusat pada jalur lambat
- 2.Kesimpulan bagi Pola sirkulasi alun-alun karanganyar yaitu:

- a) Pengendara sepeda motor lebih banyak yang memilih lewat jalur lambat
- b) Pengendara mobil lebih memilih jalur utama.
- c) Pejalan kaki lebih terpusat pada lapangan alun-alun untuk melakukan aktifitas tanpa kendaraan bermotor

**Saran**

Dari pembahasan Analisa diatas peneliti dapat memberi beberapa saran untuk pertimbangan perkembangan pada alun-alun karanganyar kedepannya. Yaitu :

1. Untuk Pemerintah Daerah :
  - a) Diharapkan penguraian kepadatan pada akses masuk utama alun-alun karanganyar
  - b) Penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik bagi pedagang dan juga pejalan kaki
  - c) Penggunaan pedestrian seefektif mungkin dan sesuai fungsinya
2. Untuk Pembaca

Bagi para masyarakat yang ingin mengunjungi alun-alun karanganyar diharapkan ketertibannya dalam tata tertib sebagai pengunjung. Untuk menghargai para pengurus, dan juga menciptakan suasana kondusif dalam public space.

3.Untuk penulis

Untuk penulis diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta berguna untuk pembangunan baik untuk pemerintah daerah maupun masyarakat sebagai ide untuk acuan ataupun referensi untuk kegiatan mendatang

### **Daftar Pustaka**

- aria dirgantara putra, muhammad azwir, rasty nilamsuci, vera octaviany, 2015, "kajian transformasi bentuk dan fungsi alun-alun bandung sebagai ruang terbuka publik", jurnal reka karsa, no. 3, vol. 3
- desti rahmiati, 2017, "kajian elemen pembentuk ruang kota pada ruang terbuka publik kota" (studi kasus : alun-alun karanganyar), ikraith-teknologi, vol. 1, no. 2
- gema ramadhan, gina nurzuraida, heru wibowo, karto wijaya, 2018, "elemen pembentuk ruang terbuka publik alun-alun kota bandung", ensains, vol. 1 nomor. 1
- Mashuri, Muh. Ikbal, 2011, "studi karakteristik pejalan kaki dan pemilihan jenis fasilitas penyeberangan pejalan kaki di kota palu ", Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi Volume I No. 2
- yulia pratiwi, 2018, "perbandingan pola, fungsi, dan aksesibilitas alun-alun kabupaten karanganyar, kabupaten sukoharjo, dan kabupaten klaten", jurnal arsitektur, bangunan, & lingkungan, vol.7 no.2
- yusuf adam hilman, 2015, "revitalisasi konsep alun – alun sebagai ruang publik", jurnal aristo, vol.3 no.1